

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis dan rancangan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan rancangan deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya untuk mengetahui Gambaran Rumah Penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung 2022.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung pada bulan Mei - Juni tahun 2022. Alasan penelitian ini di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung karena kasus ISPA menjadi kasus sepuluh besar penyakit tertinggi yang ada di Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek yang diteliti. (Henny, Amila, Juneris, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang. Jumlah penderita ISPA

sebanyak 952 penderita, 23 diantaranya beralamat di luar wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang dan 138 diantaranya merupakan penderita yang melakukan pengobatan lebih dari satu kali. Dengan demikian jumlah populasi yaitu sebanyak 952 penderita.

b. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan penulis adalah jumlah seluruh populasi yang menderita ISPA di Wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung sebanyak 91 sampel. Besar sampel yang dibutuhkan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. (Ilham Nurdin, 2019)

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, yaitu :

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kepercayaan ketepatan yang diinginkan (90%)

Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang sebanyak 91 sampel dengan perhitungan berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{952}{1+952(d^2)}$$

$$n = \frac{952}{1+952 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{952}{10,52}$$

$$n = 90,4$$

$$n = 91$$

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling yaitu dengan cara mencampur subjek di dalam populasi, dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itusehingga semua subjek dianggap sama (Henny, Amila, Juneris, 2021). Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi diberi nomor urut mulai dari 1 sampai 91. Kemudian sampel diambil secara acak sebanyak 91 sampel dengan menggunakan undian.

a. Variabel penelitian

1) Variabel bebas

Keadaan sanitasi lingkungan rumah penderita ISPA yang terdiri dari :

- 1) Ventilasi rumah
- 2) Kepadatan hunian rumah
- 3) Kelembaban
- 4) Langit-langit
- 5) Lantai
- 6) Kondisi dinding

2) Variabel terikat

Variabel terikat adalah rumah tempat tinggal yang menderita ISPA.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Pengumpulan Data

a. Checklist

Ceklist adalah alat ukur untuk melakukan observasi atau untuk melihat keadaan rumah atau pengamatan rumah penderita ISPA.

b. Kusioner

Kusioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi penderita ISPA.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, pengamatan dan kusioner langsung pada rumah penderita ISPA di Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung. Data yang diteliti meliputi data :

- 1) Gambaran kondisi kepadatan hunian rumah
- 2) Gambaran kondisi ventilasi rumah
- 3) Gambaran kondisi kelembapan rumah
- 4) Gambaran kondisi langit-langit rumah
- 5) Gambaran kondisi lantai rumah
- 6) Gambaran kondisi dinding rumah

b. Data Sekunder

Adalah data yang di peroleh Puskesmas Rawat Inap Panjang pada bulan Januari - Desember tahun 2021 yang meliputi

data penduduk yang mengalami ISPA, alamat penderita, dan data dari kelurahan yang menunjang penelitian ini.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Proses pengecekan isian atau kusioner dan ceklist, apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas dan relevan.

b. *Coding*

Pemberian kode pada semua data yang diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan.

c. *Tabulating*

Data-data yang diperoleh dan dikelompokkan dalam bentuk tabel serta diuraikan dalam bentuk narasi.

d. *Entry*

Memasukan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran untuk diproses secara komputersasi.

e. *Cleaning*

Jika semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

2. Analisis Data

Data dianalisis secara univariat untuk menjelaskan masing-masing variabel dalam bentuk tabel frekuensi. Dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, yang menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel.